



DAMPAK PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Anisa Putri¹

Ellyn Citra Putranti²

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara, Jl. Mastrip No 59, Kota Blitar

Surel: ellyncitra@gmail.com

Abstrak. Dampak persepsi, pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui adakah dampak persepsi, pengetahuan akuntansi pelaku usaha UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif guna mengetahui pengaruh antar variabel. Ada 97 Sampel yang digunakan yaitu 97 UMKM di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Teknik sampel dengan menggunakan proportional random sampling. Hasil riset memperlihatkan, secara parsial dari persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi, memiliki nilai berpengaruh signifikan, terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini dapat diartikan apabila persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi bertambah maka penggunaan akan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada pelaku usaha bahwa pengetahuan akuntansi perlu ditingkatkan agar bisa menggunakan informasi akuntansi sehingga bisa meningkatkan kualitas hasil usahanya. Selain itu, penelitian di masa depan diharapkan dapat mengembangkan populasi dan variabel lainnya untuk mendapatkan hasil lebih akurat dan komprehensif.

Kata Kunci : Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Abstract. The impact of perceptions and accounting knowledge on the use of accounting information in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The aim of the research is to determine whether there is an impact of perceptions and accounting knowledge of MSME business actors on the use of accounting information. The research uses quantitative descriptive methods to determine the influence between variables. There were 97 samples used, namely 97 MSMEs in Kepanjenkidul District, Blitar City. The sampling technique uses proportional random sampling. The research results show that partially the perceptions of MSME actors and accounting knowledge have a significant influence on the use of accounting information. This can be interpreted as if the perception of MSME actors and accounting knowledge increases, the use of accounting information will also increase. Based on these results, it is

recommended to business actors that accounting knowledge needs to be improved in order to be able to use accounting information so that they can improve the quality of their business results. In addition, future research is expected to develop populations and other variables to obtain more accurate and comprehensive results.

Keywords: *Perception of MSME Players, Accounting Knowledge and Use of Accounting Information*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dikerjakan oleh perorangan dan kelompok beserta modal, kemudian memiliki tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan penjelasan yang ada pada Undang-Undang No 20 Tahun 2008, menyebutkan pengertian UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan, yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam Undang-undang. Adapun UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan dapat menyerap angka tenaga kerja serta meningkatkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Bagi suatu daerah/wilayah pengembangan UMKM menjadi salah satu indikator terukur dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga terwujudnya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Masalah modal dahulu menjadi sebab utama kesulitan UMKM untuk bisa berkembang, kini akses modal dan kemudahan

proses permodalan khususnya para UMKM sangat mudah didapat dan kuantitas permodalan sangat besar. Tetapi hal ini tidak diimbangi dengan pengetahuan dalam pengelolaan permodalan. Minimnya pengetahuan dalam pengaturan modal usaha menjadi hal urgensi, supaya usaha yang dijalankan bisa efisien dan maksimal. Penjelasan tentang pengelolaan modal, bisa diperoleh lewat informasi keuangan, dan akuntansi yang dilaporkan oleh perusahaan dalam wujud laporan keuangan. Menurut "Nwaigburu (2014:168) "informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi besar dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan."

Persoalan yang banyak menjadi keluhan bagi pelaku UMKM adalah masalah terkait menerapkan dan menggunakan informasi akuntansi, dalam segala kegiatan usaha. Para pelaku usaha seharusnya bisa meyakini bahwa informasi akuntansi sangat penting untuk bisa diterapkan. Jika dilihat dari sisi informasi akuntansi, masih banyak UMKM yang belum

menerapkan akuntansi dalam setiap usahanya. Padahal dengan menerapkan akuntansi bisa memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengetahui untung rugi nya usaha yang sedang mereka lakukan dan bagaimana perkembangan dalam usahanya. Selain itu juga mempermudah pelaku usaha untuk mengambil keputusan dan menentukan strategi keberlanjutan pengembangan usahanya. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan salah satu faktor yang bisa menimbulkan permasalahan baru dan mengakibatkan para pelaku usaha kecil dan menengah mengalami kegagalan. Dari beberapa kendala yang ada, ditemukan penyebab mengapa pelaku usaha tidak menggunakan informasi akuntansi salah satunya dikarenakan kurangnya persepsi UMKM perihal akuntansi.

Menurut “Robbins dalam Utaminingsih (2014:18), persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya.”. Wirausaha harusnya mempunyai persepsi dalam memahami akuntansi dan mengaplikasikannya dalam kegiatan usaha memiliki manfaat yang sangat besar, diantaranya bisa memberikan informasi ekonomis bagi perusahaan yang bisa dipergunakan untuk

pengambilan keputusan dan memberikan gambaran kondisi perusahaan.

Berdasarkan penelitian “Priliandani, Pradnyanitasari, dan Kurniawan (2020), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi”. Tetapi menyatakan bahwa kendala utama pelaku UMKM, dalam pembuatan pencatatan akuntansi adalah kurangnya tingkat pengetahuan dan pemahaman akan akuntansi, serta persepsi bahwa pembuatan catatan akuntansi akan menyita waktu dan biaya yang banyak. Penelitian yang lain dari Andarista (2021), menurutnya bahwa persepsi pelaku usaha mikro kecil dan di alami secara langsung dalam memberikan gambaran dan reaksi yang pelaku peroleh dalam memahami lingkungannya. Indikator persepsi pelaku UMKM Menurut Andarista (2021) adalah a) Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM, b) Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, c) Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh UMKM. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

juga berpengaruh signifikan terhadap pelaku UMKM. Penelitian yang lain dari Surya (2022), menyatakan bahwa Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. Di sisi lain, pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. pengaruh simultan persepsi dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

TELAAH LITERATUR

Persepsi

Menurut KBBI, pikiran juga dapat menjadi tanggapan yang benar terhadap suatu objek atau tindakan yang memungkinkan manusia memahami suatu hal melalui panca indera. (Sarwono 2002:94) “Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan.”

Menurut Priliandani, Pradnyanitasari dan Kurniawan (2020) Usaha Mikro Kecil dan Menengah mewujudkan suatu andil yang berlebihan dijalankan diberbagai langit andil diantaranya yaitu perdagangan, pertanian, industri, jasa, dan lain sebagainya.” Menurut Surya (2022) “UMKM mewujudkan kekeliruan tunggal wilayah riil yang berlebihan dijalankan oleh jutawan di

Indonesia, surah ini dikarenakan oleh mudah dikelola oleh pihak manapun dan tidak berlebihan mengeluarkan biaya untuk mendirikan usaha kecil dan menengah.”

Pengetahuan Akuntansi

Menurut KBBI, “pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan suatu hal.” Menurut “Bahri, Wahyuningsih, dan Muslichah (2021:6) “akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis berdasarkan standar yang diakui umum, sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat mengambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif dibidang ekonomi.” “Menurut Walker (2012:3) pengertian akuntansi adalah suatu sistem isu, yang mengukur kegiatan usaha, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membentuk keputusan yang bisa menghipnotis aktivitas usaha.”

Sehingga dapat disimpulkan pengertian pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh

pelaku usaha dalam mengelola usahanya dan melakukan pembukuan laporan keuangan pada usahanya untuk pengambilan keputusan. Adapun Manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan, yaitu :

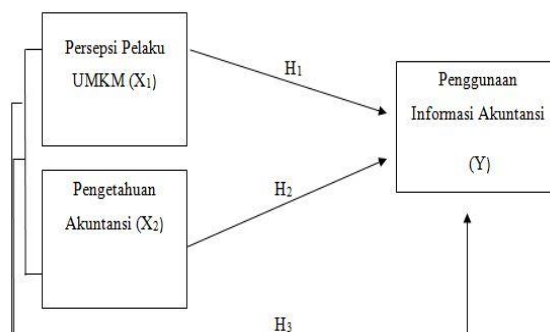
a) Sebagai laporan untuk bisa melihat berapa jumlah modal yang ada di perusahaan, b) Dapat mengidentifikasi bagaimana alur kemajuan perusahaan, c) Menjadi salah satu informasi yang diberikan kepada pihak lain apabila perusahaan mengajukan kredit ke bank atau pihak lembaga keuangan lainnya d) Menentukan kebijakan yang akan ditempuh kedepannya.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut KBBI penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu pemakaian. Informasi akuntansi merupakan proses yang dilakukan dengan mencatat, meringkas, menggolongkan, mengolah dan menyajikan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Informasi akuntansi ini sangat penting digunakan oleh manajemen suatu perusahaan untuk mengambil keputusan.” “Menurut (Hariyadi, 2013), penggunaan informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan.”

“Menurut (Wibowo, 2015) , penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.” “Menurut Nudhifah, Rohman, dan Puspitarani (2022), informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk pencapaian tujuan dalam pengelolaan UMKM. Informasi akuntansi sangat berguna jika memiliki karakteristik relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan dan ringkas” Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa teori para ahli bahwa pengertian penggunaan informasi akuntansi adalah pemakaian sebuah informasi perusahaan yang berisi pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: data diolah 2023

Dari kerangka diatas hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Persepsi pelaku UMKM mempunyai pengaruh yang signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi.
- H₂ : Pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi.
- H₃ : Persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan unit analisis, yaitu pengaruh persepsi pelaku UMKM dan

pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Populasi dalam riset ini merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar, dan sampel berjumlah 97 UMKM. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik slovin simple random sampling, karena masing-masing individu memiliki kesempatan sama untuk menjadi sampel.

Cara pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan tanpa adanya proses pertanyaan. Dan adapun kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

Analisis data dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas) dan pengujian analisis regresi linier berganda karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Pelaku UMKM	97	10	20	15,93	2,068
Pengetahuan Akuntansi	97	4	16	10,47	2,441
Penggunaan Informasi Akuntansi	97	5	16	12,80	2,486
Valid N (listwise)	97				

Sumber : Output SPSS-19 yang diolah oleh penulis, 2023

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94082606
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,034
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,416
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS-19 yang diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,995 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari taraf nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Pelaku UMKM	,748	1,337
	Pengetahuan Akuntansi	,748	1,337

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Output SPSS-19 yang diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,01 dan kurang dari 10. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari multikolinieritas .

Tabel 4. Uji Heteroskedastisita

Uji Heteroskedastisitas			
Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.292	,001
	Persepsi Pelaku UMKM	-1,391	,168
	Pengetahuan Akuntansi	-,078	,938

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Output SPSS-19 yang diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel menunjukkan nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05 atau 5% sehingga tidak terjadi heteroskedastitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis Linear Berganda			
Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
(Constant)		1.802	1.558
Persepsi Pelaku UMKM		,471	,112
Pengetahuan Akuntansi		,335	,095

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Output SPSS-19 yang diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan rumus persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b₁ – b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Persepsi Pelaku UMKM

X₂ = Pengetahuan Akuntansi

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel

Sumber (Bahri, 2018:195)

Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi linier berganda :

$$Y = 1,802 + 0,471X_1 + 0,335X_2 + \varepsilon$$

Yang dapat diartikan

- 1) Nilai constant sebesar 1,802 menunjukkan besar pada pengaruh (X₁) dan (X₂) terhadap (Y). Jika variabel independen nilai 0 (nol) maka nilai penggunaan informasi akuntansi sebesar 1,802.
- 2) Nilai dari variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (X₁) sebesar 0,471 menunjukkan bahwa nilai variabel independen lainnya mempunyai nilai tetap dan variabel persepsi pelaku UMKM (X₁) meningkat sebanyak satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,471.
- 3) Nilai dari variabel pengetahuan akuntansi (X₂) sebesar 0,335 artinya ketika nilai independen lainnya memiliki nilai tetap dan variabel pengetahuan akuntansi (X₂) bertambah satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) terjadi kenaikan sebesar 0,335.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 6. Uji T

Uji t
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	1.157	.250
Persepsi Pelaku UMKM	4.205	.000
Pengetahuan Akuntansi	3.530	.001

Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Output SPSS-19 yang diolah oleh penulis, 2023

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan:

- Persepsi pelaku UMKM memiliki nilai t hitung 4,206 > t tabel 1,985. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Yang berarti variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Pengetahuan akuntansi memiliki nilai t hitung 3,530 > t tabel 1,985. Nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Yang berarti variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 7. Uji F (Uji simultan)

Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	231.665	2	115.832	30.110	.000 ^a
Residual	361.613	94	3.847		
Total	593.278	96			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku UMKM

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Output SPSS-19 yang diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai F hitung 30,110 dan nilai F tabel 3,94 yang artinya F hitung lebih besar dari F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama sama persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 ^a	.390	.378	1.961	1.796

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pelaku UMKM

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari R Square sebesar 0,390 atau 39,0% yang artinya persepsi pelaku umkm dan pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Melihat dari perhitungan analisis penelitian dapat dilihat bahwasannya Persepsi pelaku UMKM memiliki pengaruh yang signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi. Nilai signifikansi persepsi pelaku UMKM bernilai 0,000 berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan berarti persepsi pelaku UMKM berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi.

Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan persepsi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi diwilayah Kecamatan Kepanjenkidul. Persepsi pelaku

UMKM merupakan tindakan dari pandangan seseorang pelaku usaha yang dialami secara langsung dan reaksi pelaku yang diperoleh dalam memahami lingkungannya. Apabila persepsi itu meningkat bisa dipastikan penggunaan informasi tentang akuntansi diwilayah Kecamatan Kepanjenkidul juga akan meningkat. Penelitian ini sama dengan yang disampaikan oleh Priliandani, Pradnyanitasari, dan Kurniawan (2020) yang menyatakan persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Lestari dan Rustiana (2019) menyatakan persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji hipotesis didapat bahwa nilai signifikansi pengetahuan akuntansi bernilai 0,001 yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,050$). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan, terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan Kepanjenkidul. Hasil tersebut mendukung hipotesis kedua bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan Kepanjenkidul.

Seiring bertambahnya pengetahuan akuntansi maka pemanfaatan informasi akuntansi di Kabupaten Kepanjenkidul pun semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan Andarista (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan penerimaannya, dan juga sejalan dengan Surya (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan

akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi..

Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari hasil analisis statistik ditemukan bahwa pengetahuan dan pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di kabupaten Kepanjenkidul. Artinya, semakin baik tingkat persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan pelaku usaha.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya kesadaran para pelaku UMKM akan meningkat dan penggunaan

informasi akuntansi juga akan meningkat di kecamatan Kepanjenkidul.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya pengetahuan akuntansi akan meningkat dan penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat di kecamatan Kepanjenkidul.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi saling mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Artinya pengetahuan dan pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM akan meningkat dan penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat di wilayah kecamatan Kepanjenkidul.

DAFTAR RUJUKAN

Andarista, Y. 2021. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan*

Taman Kabupaten Sidoarjo). Skripsi. Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Bahri, S. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis-Lengkp Dengan Teknik Pengelolaan Data Spss*. Andi. Yogyakarta.

Bahri, S, Wahyuningsih D.S, Muslichah 2021. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Bogor.

Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Fuhrotun, I., Rohman, F., Puspitarani, S. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Mebel Di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(3), 304-315.

Harison, Walker 2015. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga. Surabaya

Hariyadi. 2013. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan*

- Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Bergerak Di Bidang Jenis Usaha Makanan Di Kota Tanjungpinang.* Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.
- Lestari, N. A., Rustiana, S. H. 2019. Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara, Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67-80.
- Nwaigburu, K.O. 2014. The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State. *International Journal. Vol. 7(2), 167-175.*
- Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., Saputra, K. A. K. 2020. Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67-73.
- Risa, E., Agussalim, M., Putri, S. Y. A. 2021. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi DI Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 3(4), 903-915.
- Robbins, Stephen. 2012. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sarwono. S.W. 2002. *Psikologi Sosial Individu Dan Teori Teori Psikologi Sosial*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. PT Gramedia. Jakarta
- Surya, T. L. 2022. Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Jagung Goreng Air Panas Semurup). *Jurnal Ekonomi Sakti (JES)*, 11(1), 61-68.
- Suwardjono. 2014. *Akuntansi Pengantar*. BPFE. Yogyakarta

- Subando, J. 2019. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. Lakeisha: Klaten.
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. 2014. *Perilaku Organisasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Wibowo. 2015. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi akuntansi, Universitas Kristen Satya Wacana.